

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian para pembaca. Media cetak adalah suatu media yang bersifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menginformasikan suatu hal atau masalah kepada masyarakat dalam bentuk cetak.

Perkembangan media cetak tidak lagi signifikan semenjak zaman didominasi oleh generasi Z. Generasi Z, atau Gen Z merupakan generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut dengan generasi internet atau Igeneration. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya. Generasi Z, generasi yang berkelahiran di tahun 1995 – 2010, sejak kecil, generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan sangat akrab dengan smartphone dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif. Generasi ini mengenal dan memahami teknologi lebih cepat daripada generasi sebelumnya. Fenomena ini sangat menjadi pukulan besar bagi media-media cetak dan tidak sedikit pula mereka harus gulung tikar karena tidak mendapatkan investor baru serta ongkos produksi yang semakin meningkat dan disertai pula oleh peminat pembaca yang menurun

karena persaingan di dunia *internet*. Perkembangan zaman memang menuntut para pelaku media terus melakukan perbaikan sebaik mungkin, apalagi mengingat media sebagai pilar keempat demokrasi, Jika satu persatu media harus tutup, akan kemana arah demokrasi dalam menjaga keseimbangan bernegara nantinya. Oleh sebab itu, diperlukan adanya inovasi berupa strategi komunikasi yang tepat untuk tetap membuat media cetak bertahan di tengah persaingan kehidupan bermedia. Strategi komunikasi yang dibuat harus mampu menarik minat masyarakat luas terutama generasi Z sebagai generasi penentu masa depan.

Indonesia memiliki salah satu perusahaan media cetak yang masih eksis hingga saat ini, yaitu Jawa Pos yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Dalam keberlangsungan bisnisnya, Jawa Pos tidak hanya beroperasi di Jawa Timur saja, melainkan tersebar juga di Sumatera, Jawa, Jakarta dan Banten, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku hingga Papua. Dalam tiap terbitannya, Jawa Pos selalu memberikan informasi dalam dunia politik, ekonomi/bisnis, lokal Jawa Timur, nasional, hingga internasional. Beberapa rubrik lainnya pun ikut mendukung terbitan harian koran ini, seperti Metropolis, Sportainment, For Her, dan rubrik anak muda yang diberikan nama Zetizen. Zetizen sebagai rubrik anak muda Jawa Pos sebelumnya memiliki nama Deteksi. Asal mula nama Zetizen mengakar dari dua hal yaitu citizen dan generasi Z.

Arti Zetizen sendiri diterjemahkan sebagai sekumpulan generasi Z yang sadar akan perkembangan zaman dan mau berkontribusi untuk kemajuan generasi mereka, sehingga pada masa yang akan datang merekalah yang menjadi jembatan positif antar generasi. Karena Zetizen telah diterbitkan di seluruh provinsi, hal tersebut menjadikannya media anak muda dengan pembaca mayoritas berusia 13-21 tahun (generasi Z). Dengan berubahnya nama, otomatis visi dan misi pun ikut berubah begitu juga penulisan yang disajikan juga ikut berubah. Adapun visi dan misi dari Zetizen adalah untuk meningkatkan minat baca anak muda (generasi Z) di Indonesia serta memberikan pengaruh positif kepada mereka. Diterbitkannya halaman Zetizen juga bukan hanya untuk meningkatkan minat baca anak muda, tapi juga untuk menyambung hati antara orang tua dan anak, pengajar dan siswa, serta remaja dan sesamanya.

Zetizen yang dulunya mempunyai nama DetEksi Jawa Pos itu bisa dibilang korannya anak muda banget, karena yang dibahas memang suatu hal yang benar-bener up to date dan lagi nge-trend seperti *Entertainment, Fashion, Hobbies, Explore, dan Scines*. Pada media cetak Zetizen sendiri memiliki halaman khusus dan terbit setiap harinya selain itu juga ada di media *online* pada umumnya (*Instagram*, dan *Website*, dsb.). Di website sendiri Zetizen lebih aktif karena, selalu melakukan survey terhadap suatu hal yang lagi nge-trend di kalangan anak muda seluruh Indonesia dan dari survey *online* tersebut akan dijadikan suatu pembahasan di halaman Zetizen

Jawa Pos. Di halaman Zetizen sendiri biasanya terdapat 2 Naskah Utama atau sering disebut dengan naskah “A” dan naskah “B”, dan lainnya yaitu naskah sampingan yang biasa di isi dengan suatu hal yang informatif dan hasil wawancara terhadap narasumber.

Pilihan kata atau diksi dapat memberikan nuansa yang berbeda pada rubrik Zetizen. Selain diksi, faktor yang menunjang keindahan pada halaman tersebut yaitu majas (gaya bahasa) yang digunakan untuk menyatakan suatu perasaan atau keadaan. Pilihan kata atau diksi merupakan kemampuan untuk membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 2002:24).

Gaya bahasa *style* menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau klausa tertentu untuk menghadapi hierarki kebahasaan, pilihan kata secara individu, frasa, klausa, dan kalimat bahkan mencankup pula sebuah wacana secara keseluruhan.

Dalam naskah yang terdapat di rubrik zetizen banyak para pembaca yang tidak dapat memahami makna diksi-diksi dan wujud gaya bahasa yang terdapat dalam rubrik tersebut. Selain itu dalam rubrik zetizen juga banyak menggunakan kata-kata asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi penggunaan kata-kata tersebut masih kurang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebab itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan dapat menemukan macam-macam diksi dan wujud gaya bahasa serta penemuan diksi-diksi serta gaya bahasa baru yang sudah di masukan dalam bahasa Indonesia akan menambah kosa kata baru. Dalam pembahasan analisis ini akan mendeskripsikan makna yang berkaitan mengenai penggunaan diksi dan unsur-unsur gaya bahasa yang terdapat dalam rubrik zetizen di surat kabar Jawa Pos dengan menggunakan teori diksi dan gaya bahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah makna bentuk diksi yang digunakan dalam rubrik ZETIZEN pada surat kabar harian Jawa Pos?
2. Bagaimanakah unsur-unsur dari gaya bahasa yang digunakan dalam rubrik ZETIZEN pada surat kabar harian Jawa Pos?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan makna bentuk diksi yang digunakan dalam naskah dari rubrik zetizen di surat kabar harian Jawa Pos.

2. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur dari gaya bahasa yang digunakan dalam naskah dari rubrik *zetizen* di surat kabar harian Jawa Pos.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian teoritis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap perkembangan bahasa khususnya dalam lingkup studi linguistik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori dalam kajian ilmu semantik. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada.

Adapun manfaat praktis bagi masyarakat ialah dapat memberi informasi mengenai penggunaan diksi serta wujud gaya bahasa yang digunakan oleh rubrik *zetizen*. Serta memberikan motivasi bagi penulis maupun redaksi rubrik *zetizen* agar tetap mempertahankan penggunaan diksi dan gaya bahasa menjadi lebih baik untuk kedepannya. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dan mampu menjadi referensi atau masukan jika ada penelitian lanjutan yang ingin membahas permasalahan yang sama, yaitu yang berhubungan dengan penggunaan diksi dan wujud gaya bahasa.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Dalam sebuah penelitian, operasionalisasi konsep memiliki arti yang penting berisi penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi konsep dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah serta untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai istilah tersebut,

sehingga diperoleh batasan-batasan yang jelas dan pengertiannya tidak kabur. Istilah-istilah yang perlu diberi penjelasan antara lain:

Diksi : Konsep diksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk diksi berdasarkan makna dan bentuk diksi strukur leksikal. Karena dalam naskah rubrik zetizen mempunyai banyak pilihan kata yang digunakan untuk menyampaikan ide gagasan.

Gaya Bahasa : Konsep gaya bahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa paralelisme, gaya bahasa repetisi, dan gaya bahasa langsung tidaknya makna. Karena dalam naskah rubrik zetizen banyak ciri khas yang digunakan oleh seorang penulis dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang ingin disampaikan.

Rubrik Zetizen : Zetizen ialah salah satu rubrik yang ada dalam surat kabar Jawa Pos, selain itu bisa dibilang korannya anak muda banget, karena yang dibahas memang suatu hal yang bener-bener *up to date* dan lagi *nge-trend* seperti *Entertainment*, *Fashion*, *Hobbies*, *Explore*, dan *Scines*. Dalam portal *website* sendiri zetizen lebih aktif karena dari situ lah zetizen melakukan *survey*

mengenai hal-hal yang *up to date* kemudian dijadikan sebuah naskah yang dikemas dalam halaman rubrik zetizen.

Semantik : Konsep Semantik dalam penelitian ini merupakan bentuk diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam naskah di rubrik zetizen pada surat kabar harian Jawa Pos, Karena dalam rubrik zetizen mempunyai banyak bentuk diksi atau gaya bahasa yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya di sajikan menjadi lima bab guna mempermudah dalam menguraikan penelitian. Pada setiap babnya meliputi suatu bahasan tertentu yang sistematis dan dapat menunjang penulisan ilmiah ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada Bab I yang merupakan pendahuluan dibagi menjadi enam subbab, diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II yang merupakan kerangka teori berisi landasan teori dan tinjauan pustaka berdasarkan kajian diksi serta gaya bahasa

Pada Bab III yang merupakan metode penelitian berisi sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Pada Bab IV yang merupakan temuan dan analisis data berupa pemaparan dan pendeskripsian dari penggunaan diksi dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang terdapat dalam surat kabar harian Jawa Pos rubrik zetizen pada edisi maret 2020.

Pada Bab V yang merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.